

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN PERKEMBANGAN HOLISTIK PESERTA DIDIK

Sapari¹

¹STIT Buntet Pesantren Cirebon
saparib99@gmail.com

Sopidi²

²UIN Syekh Nurjati Cirebon
sopidi@uinssc.ac.id

Huurun Ien³

³STIT Buntet Pesantren Cirebon
nisrienhuurunien@gmail.com

Ryan Akhyar Ramadhan⁴

⁴STIT Buntet Pesantren Cirebon
ryanakhyar2006@gmail.com

Fita Rahmah⁵

⁵STIT Buntet Pesantren Cirebon
fitarahma063@gmail.com

Abstract

This study is motivated by academic concerns regarding the weak integration of cognitive, affective, and psychomotor domains in educational practices, particularly within Islamic education, which often remains focused on knowledge acquisition alone. As a result, learning processes have not fully succeeded in fostering students' holistic development. This study aims to analyze the relationship between Islamic educational management and efforts to promote holistic student development through the integration of these three developmental domains. The research employs a library research method by examining classical and contemporary literature on developmental theory, educational management, Islamic education, and national and global education policies. The findings indicate that effective educational management significantly contributes to the quality of learning processes, especially through systematic planning,

implementation, and evaluation that integrate cognitive, affective, and psychomotor dimensions. Islamic education demonstrates strong potential in supporting holistic development by emphasizing moral, spiritual, and behavioral aspects as the foundation of student growth. In conclusion, the integration of cognitive, affective, and psychomotor domains can only be achieved through effective educational management, a conducive learning environment, and the consistent role of teachers as facilitators and role models. These findings affirm that a holistic approach is not merely a theoretical necessity but also a practical demand for improving educational quality.

Keywords : *Holistic Development, Islamic Educational Management, Cognitive Domain, Affective Domain, Psychomotor Domain.*

Abstrak

Praktik pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, masih menghadapi persoalan lemahnya integrasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran. Pembelajaran cenderung berorientasi pada penguasaan pengetahuan kognitif semata sehingga belum sepenuhnya mampu menghasilkan peserta didik yang berkembang secara holistik. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterkaitan antara manajemen pendidikan Islam dan pengembangan peserta didik secara menyeluruh melalui ketiga ranah perkembangan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* dengan menelaah literatur klasik dan kontemporer terkait teori perkembangan peserta didik, manajemen pendidikan Islam, serta kebijakan pendidikan nasional dan global. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang efektif berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan Islam memiliki potensi kuat dalam mendukung perkembangan holistik karena menempatkan aspek moral, spiritual, dan perilaku sebagai landasan utama pendidikan. Dengan demikian, integrasi ketiga ranah perkembangan hanya dapat terwujud melalui manajemen pendidikan yang efektif, lingkungan belajar yang kondusif, serta peran guru sebagai fasilitator dan teladan.

Kata kunci : Manajemen Pendidikan Islam, Perkembangan Holistik, Kognitif, Afektif, Psikomoto

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kapasitas individu dalam kehidupan sosial (Nurdin & Mulyanti, 2023). Dalam perspektif pendidikan modern, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan (*knowledge transmission*), melainkan sebagai usaha sistematis untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara menyeluruh.

Para ahli pendidikan seperti Bloom, Gagné, dan Krathwohl mengemukakan bahwa perkembangan manusia mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu (Ritonga, 2025). Ketidakseimbangan dalam pengembangan salah satu ranah akan berdampak pada ketidakutuhan perkembangan peserta didik.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa praktik pendidikan, termasuk pendidikan Islam, masih cenderung menitikberatkan pada ranah kognitif, sementara ranah afektif dan psikomotor belum mendapat perhatian optimal (Mukmin & Nuraini, 2024). Padahal, pendidikan Islam secara konseptual memiliki karakteristik yang menekankan keseimbangan antara ilmu, akhlak, dan amal. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pendidikan Islam yang efektif agar pengembangan peserta didik dapat berlangsung secara holistik dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* (studi kepustakaan). Data dikumpulkan melalui penelusuran dan kajian terhadap sumber-sumber pustaka yang relevan, meliputi buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dan perkembangan holistik peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengklasifikasikan literatur sesuai fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui penelaahan kritis terhadap konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya, kemudian disintesis untuk memperoleh kesimpulan yang sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pembahasan

Analisis Hubungan Antara Manajemen Pendidikan Islam Dan Perkembangan Holistik Peserta Didik

Sapari, Sopidi, Huurun Ien, Ryan Akhyar Ramadhan, Fita Rahmah

Pendidikan sebagai Fondasi Perkembangan Holistik Peserta Didik

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara utuh. Bloom (1956) membagi tujuan pendidikan ke dalam tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor, yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan kompetensi peserta didik (Nafiati, 2021). Pendidikan holistik menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang memiliki dimensi intelektual, emosional, moral, dan keterampilan praktis.

Dalam konteks kebijakan pendidikan, pendekatan holistik juga ditegaskan melalui Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, serta kebijakan global seperti UNESCO Education 2030 yang menekankan pengembangan *life skills*, karakter, dan keberlanjutan (Ghany, 2018). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan kecakapan hidup peserta didik.

Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir peserta didik, mulai dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta (Bloom, 1956; Anderson & Krathwohl). Pendidikan yang efektif harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*) agar peserta didik mampu memecahkan masalah dan berpikir kritis (Rahma, 2025).

Namun, berbagai literatur menunjukkan bahwa praktik pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh metode hafalan dan penilaian berbasis tes tertulis, sehingga pengembangan kognitif belum optimal (Putri & Abimanyu, 2024). Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan diskusi reflektif untuk meningkatkan kualitas ranah kognitif peserta didik (Rofiq, 2024).

Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ranah Afektif

Ranah afektif mencakup sikap, nilai, motivasi, minat, dan karakter peserta didik. Krathwohl (1964) menjelaskan bahwa ranah afektif berkembang melalui tahapan penerimaan nilai, partisipasi, penghargaan, pengorganisasian, hingga

internalisasi nilai tersebut menjadi bagian dari kepribadian (Lubis & Widiawati, 2020).

Pendidikan Islam memiliki kontribusi besar dalam pengembangan ranah afektif karena menekankan nilai-nilai moral, spiritual, dan akhlak mulia. Guru berperan sebagai teladan (*uswah hasanah*) yang memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik melalui keteladanan dan pembiasaan (Salisah et al., 2024). Namun, pengembangan ranah afektif sering kali kurang mendapatkan perhatian karena sulit diukur secara kuantitatif, sehingga memerlukan komitmen dan konsistensi dalam praktik pendidikan.

Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik dan keterampilan motorik peserta didik. Simpson (1972) mengklasifikasikan ranah psikomotor ke dalam beberapa tingkat, mulai dari persepsi hingga kreativitas motorik (Silaban et al., 2025). Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan keterampilan ini melalui kegiatan praktik, eksperimen, olahraga, seni, dan pembelajaran berbasis proyek.

Namun, keterbatasan sarana dan prasarana di banyak lembaga pendidikan menjadi tantangan dalam pengembangan ranah psikomotor (Darmawan & Ananta, 2024). Oleh karena itu, manajemen pendidikan yang baik diperlukan untuk memastikan tersedianya fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman.

Integrasi Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dalam Pendidikan Islam

Kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan ketiga ranah perkembangan tersebut secara harmonis. Pendidikan holistik memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi multidimensional yang perlu dikembangkan secara seimbang (Saifuddin, 2023).

Dalam pendidikan Islam, integrasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dapat diwujudkan melalui manajemen pendidikan yang efektif, perencanaan pembelajaran yang integratif, serta evaluasi yang komprehensif. Kegiatan pembelajaran seperti proyek kolaboratif, praktik ibadah, dan kegiatan sosial menjadi sarana integrasi ketiga ranah tersebut (Rizal & Wijaya, 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan peserta didik secara holistik melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut merupakan fondasi utama dalam membentuk peserta didik yang cerdas secara intelektual, matang secara emosional, serta terampil dalam tindakan.

Manajemen pendidikan Islam yang efektif menjadi kunci dalam mewujudkan integrasi ketiga ranah tersebut melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis. Pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam pengembangan holistik karena berlandaskan nilai moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, pembaruan strategi pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, serta penguatan budaya sekolah perlu terus dilakukan agar pendidikan mampu menghasilkan generasi yang berkarakter, kompeten, dan siap menghadapi tantangan kehidupan modern.

Referensi

- Aisa, A, and M T Aziz, 'Transformasi Pendidikan Holistik Upaya Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Untuk Menghadapi Tantangan Era Digital', *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 2025
<<https://prin.or.id/index.php/JURRIPIEN/article/view/4738>>
- Aisyah, Nurul, Dian Maharani Rusli, Muh Akbar, and others, 'Kondisi Belajar Dan Pembelajaran Yang Efektif: Analisis Teori Gagne Dan Taksonomi Bloom Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2 (2025), 2335–46
- Darmawan, W H, and J P Ananta, 'Efektivitas Permainan Engklek Pada Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Dini', *An-Nisa*, 2024
<<http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/7745>>
- Fatimah, F, and E Winarti, 'Integrasi Imtak Dan Iptek: Landasan Dan Faktor Kunci Sukses Penerapannya Dalam Pendidikan Islam', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan* ..., 2022
<<https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/5050>>
- Ghany, H, 'Providing Education for Sustainable Development in Primary Schools', *Madaniyah*, 2018
<<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1474781%5>>

C&val=10646%5C&title=Penyelenggaraan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Sekolah Dasar>

Humaida, N, 'An Overview of Key Concepts in Environmental Knowledge: From Ecology to Sustainable Development', *OMNICODE Journal (Omnicompetence)*, 2022
<<https://journal.urbangreen.co.id/index.php/omnicode/article/view/170>>

Intan, N I C, C Wulandari, U W Astuti, and ..., 'Systematic Literatur Review: Psychomotor Assessment In Biology Learning', *Biology and ...*, 2024
<<https://journal.ininnawaparaedu.com/bioteach/article/view/131>>

Lubis, M, and N Widiawati, 'Integrasi Domain Afektif Taksonomi Bloom Dengan Pendidikan Spiritual Al-Ghazali (Telaah Kitab Ayyuhal Walad)', ... *Domain Afektif* ..., 2020
<<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3007881%5C&val=27187%5C&title=Integrasi Domain Afektif Taksonomi Bloom dengan Pendidikan Spiritual Al-Ghazali Telaah Kitab Ayyuhal Walad>>

Mukmin, M, and N Nuraini, 'Integrasi Penilaian Tes Dan Non-Tes Dalam Pendidikan Agama Islam: Menuju Evaluasi Holistik Untuk Pembelajaran Berkelanjutan', *Journal of Instructional and ...*, 2024
<<https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/384>>

Nafiati, Dewi Amaliah, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (2021), 151–72

Nurdin, A, and D Mulyanti, 'Fungsi Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Keterampilan Kinerja Karyawan Di Perusahaan', *Transformasi: Journal of Economics and ...*, 2023
<<https://scholar.archive.org/work/v4exi42ryjcmvpat56nrbkgemu/access/waayback/https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/download/722/680>>

Putri, J A Y, and A Abimanyu, 'Pentingnya Evaluasi Hasil Belajar Di SMP', *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 2024 <<https://www.chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/369>>

Rahma, R D, 'Tinjauan Literatur Kualitatif Tentang Penilaian Kognitif Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Dalam Pembelajaran Ppkn SMP', *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2025
<<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/2104>>

Ritonga, A M, 'Konsep Kurikulum Dan Materi Pendidikan Islam:: Perspektif Alquran-Hadis Serta Implementasinya Dalam Taksonomi Bloom', *Tasqif:*

Journal of Islamic Pedagogy, 2025
<<https://journaltasqif.assunnah.ac.id/index.php/tasqif/article/view/37>>

Rizal, Muhammad Nur, and Budi Wijaya, 'Implementasi Integrasi Kurikulum PAI Terhadap Tiga Ranah Keilmuan (Kognitif, Afektif, Psikomotorik) Di Mi Nurul Ummah Kotagede', *ISLAMISCHE BILDUNG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2023), 25–38

Rofiq, Z, 'Critical Review Kurikulum Nasional Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Ii Madrasah Aliyah Dengan Analisa Taksonomi Pendidikan', *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2024
<<https://journal.albadar.ac.id/index.php/JPIcipulus/article/view/146>>

Saifuddin, S, 'Inovasi Pendekatan Holistik Dalam Transformasi Pendidikan Dayah Masa Depan', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan*, 2023
<<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5603>>

Salisah, S K, A Darmiyanti, and ..., 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital Tinjauan Literatur', ...
Jurnal Pendidikan ..., 2024
<<https://jurnal-tarbiyah.iainsorong.ac.id/index.php/alfikr/article/view/378>>

Silaban, Ricky Alfredo, Insani Nurchintyawati, Effendi Effendi, Merla Madjid, Nurul Hidayah, Retno Wahyu Ningsih, and others, 'Taksonomi Pendidikan',
Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1 (2025)

Wafa, M A, and D Darmawan, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK', *Jurnal Tawadhu*, 2025
<<https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/1687>>

Wulandari, H, and I Nurhaliza, 'Mengembangkan Potensi Guru Yang Profesional Dalam Proses Belajar Mengajar', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD* ..., 2023
<<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/990>>